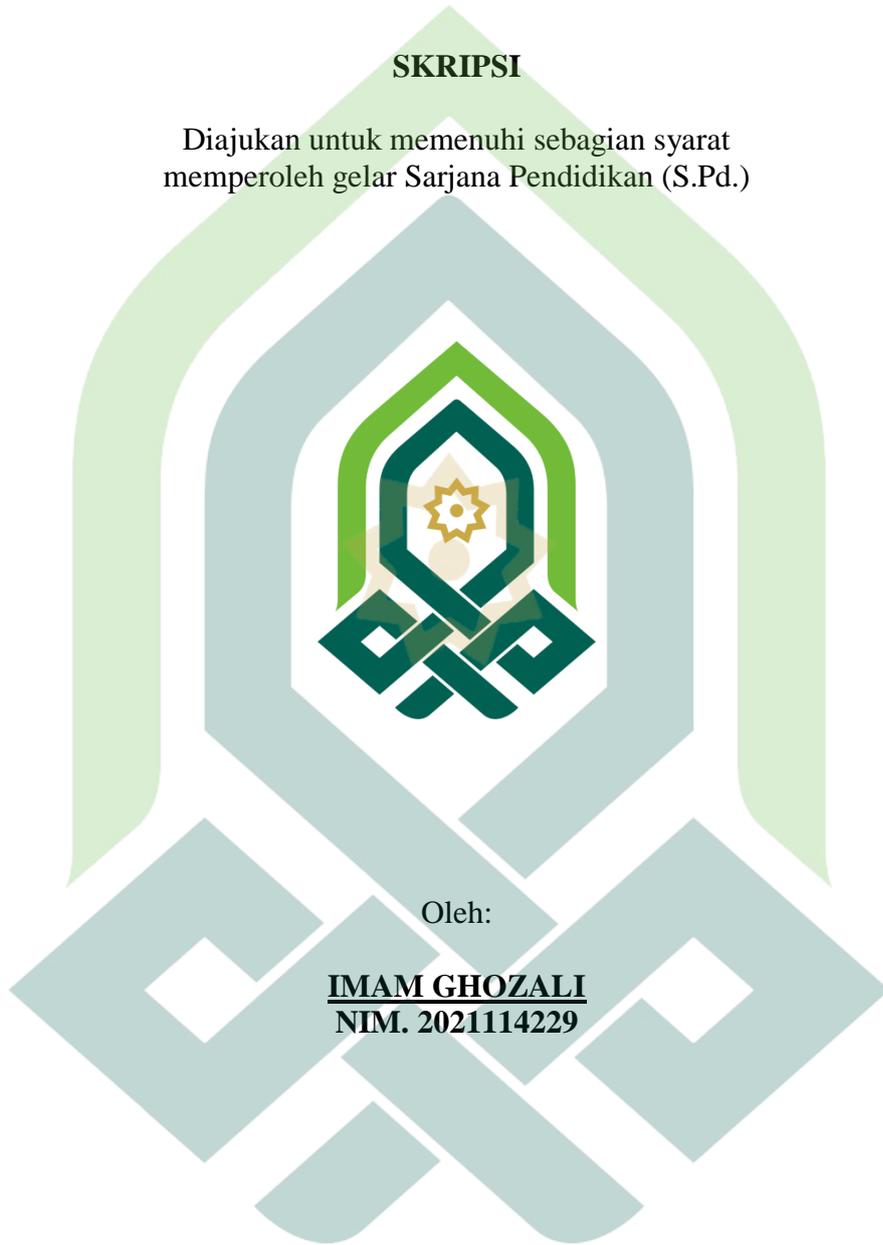




**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IMAM GHOZALI
NIM. 2021114229

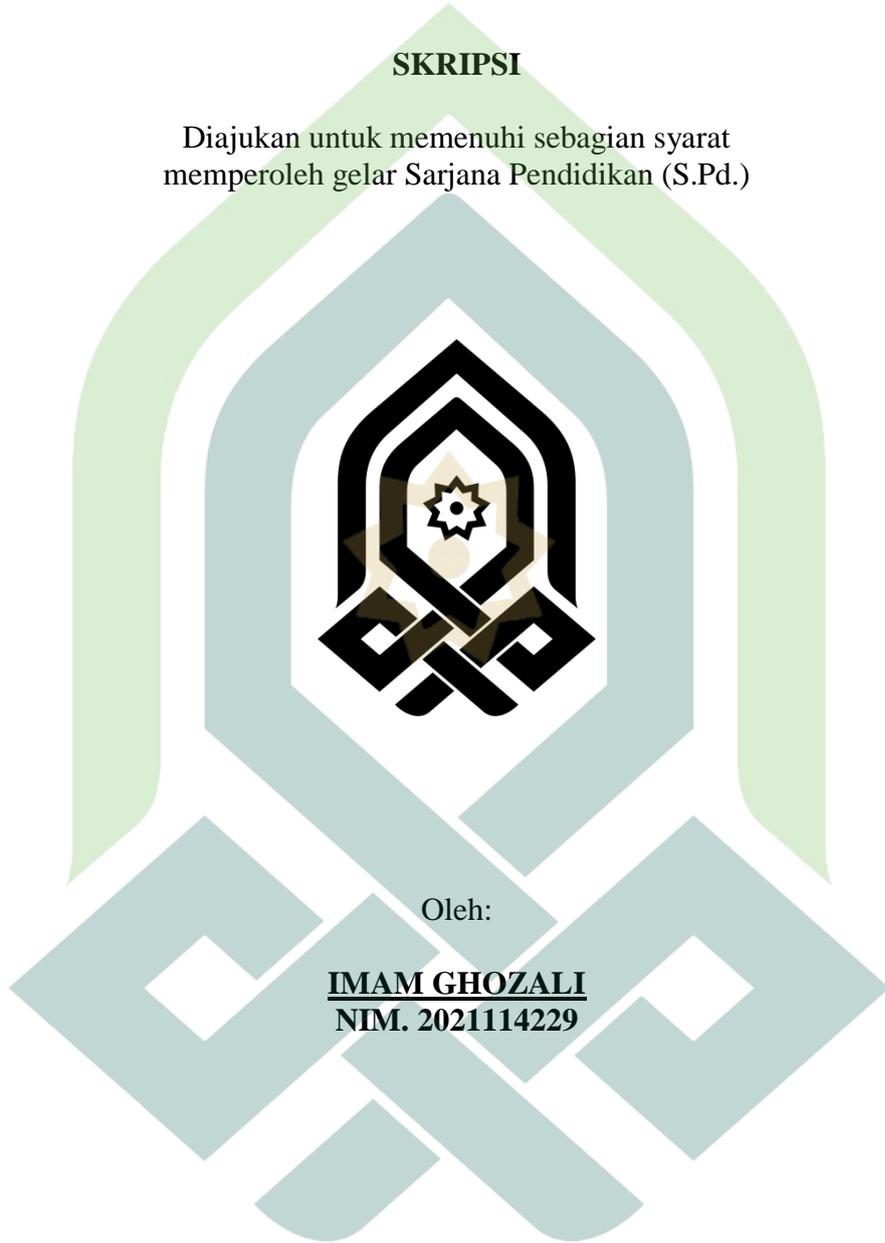
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IMAM GHOZALI
NIM. 2021114229

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Ghozali
NIM : 2021114229
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 November 2018

Yang menyatakan,



IMAM GHOZALI

NIM. 2021114229



Mochamad Iskarim, S. Pd. I, M.S.I

Kepatihan Rt. 02 Rw. 02 Tersono Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Imam Ghozali

Kepada
Yth. Rektor IAIN Pekalongan
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : IMAM GHOZALI
NIM : 2021114229
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 6 November 2018
Pembimbing,


Mochamad Iskarim, S. Pd. I, M.S.I

NIP. 19840122 201503 1004





PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **IMAM GHOZALI**
NIM : **2021114229**
Judul : **STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISIWA DI SMP
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 11 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Slamet Untung, M. Ag.
NIP.19670421 199603 1 001

Penguji II

Muchamad Fauvan, M. Pd.
NIP. 19680818 199903 1

Pekalongan, 24 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730712 200003 1 001



PEDOMAN TRANSILITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha



د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik dibawah)
ط	ta	t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	,	Koma terballi (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz	.	Apostrof



	ah		
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراةجميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (*tasyid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*



5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدح	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengan kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan aspostrof /'/.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT sebagai ucapan syukurku atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dengan izin-Nya nafasku masih berhembus, jantung ku masih berdetak dan darahku masih mengalir sampai detik ini.
2. Kepada orang tuaku tercinta, Alm. Bapak Takmid dan Ibu Saidah yang senantiasa memberikan doa dan memberikan rasa kasih sayang.
3. Kepada kakak – kakaku tercinta, (Maslichah, Duki, Didi, Bambang, Eko, Ety, Kamah) dan adiku (Khaer) tersayang yang selalu memberikan nasehat dan mendoakan tiada henti – hentinya.
4. Kepada dosen pembimbing Bapak M. Iskarim, S.Pd.I, M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
5. Kepada Saudara-saudaraku tercinta (di masjid darul izzah Kramatsari) yang menjadi teladan bagiku, yang selalu memotivasi dan menyemangatiku.
6. Untuk sahabat terbaikku, (Dedi Setiawan) yang selalu memberikan perhatian, semangat dan doanya.
7. Kepada Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes wilayah Pekalongan (KPMDB) terima kasih sudah menjadi keluarga terbaik.
8. Untuk sahabat masuk angin (Aditiya, Amir, Faizal, Lili) yang selalu memberi keceriaan dan menoreh kenangan yang terindah





9. Kepada rekan- rekan SMP Muhammadiyah Pekalongan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada teman – teman seperjuangan IAIN Pekalongan yang tidak bisa disebut satu persatu yang selalu memberi arti kehidupan .

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi proses perjalanan akademik dan penelitian yang akan datang. Semoga Allah SWT mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin ya Robal alamin.

Pekalongan, 6 November 2018

Penulis

IMAM GHOZALI

NIM. 2021114229



MOTTO:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

(QS. Muhammad [47]:7).





ABSTRAK

Imam Ghozali. 2018. *Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siwa di SMP Muhammadiyah Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Muchamad Iskarim, S.Pd, M.S.I

Kata Kunci : Aqidah Akhlak, Kepribadian

Kepribadian siswa berkembang mengikuti pertumbuhan usia dan perkembangan psikologinya. Minimnya ilmu aqidah akhlak dalam era globalisasi ini dapat menjerumuskan mereka ke dalam perbuasan negatif dan merusak seperti taawuran antar pelajar, kasus narkoba, seks bebas maupun tindak kriminal yang merupakan bagian dari kegagalan para remaja dalam menemukan jalan hidupnya yang dapat menentramkan gejolak batinnya.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini diantaranya bagaimana strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan, apa faktor pendukung dan penghambat guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan. Tujuannya adalah untuk mendiskripsikan strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan, untuk menganalisa apa faktor pendukung dan penghambat guru aqidah akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research* (studi lapangan). Subjek dan sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, BK, guru aqidah akhlak dan siswa. Sedangkan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi guru Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan menggunakan 1) strategi melalui pembiasaan, strategi melalui nasehat, dan strategi melalui keteladanan. 2) Proses guru Aqidah Akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan tidak hanya dilakukan ketika di dalam kelas dan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru mata Pelajaran Agama Islam saja. Dan membuat program yang bertujuan untuk memberi pengaruh positif terhadap kepribadian siswa. Seperti adanya pembiasaan sholat Dhuha berjamaah, membiasakan sholat duhur berjamaah, dan berbagai kegiatan ekstra kurikuler.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga atas ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Strategi Guru Aqidah akhlak dalam membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan".

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya yang setia dalam mengikuti ajarannya. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dede Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Ibu Hj. Sopiah, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
4. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
5. Bapak Mochammad Iskarim S.Pd.I, M.S.I selaku Pembimbing yang telah banyak mengarahkan serta membimbing penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dewi Puspitasari, selaku Wali Dosen yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan dalam pembuatan judul skripsi
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu serta segenap civitas



akademika IAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini.

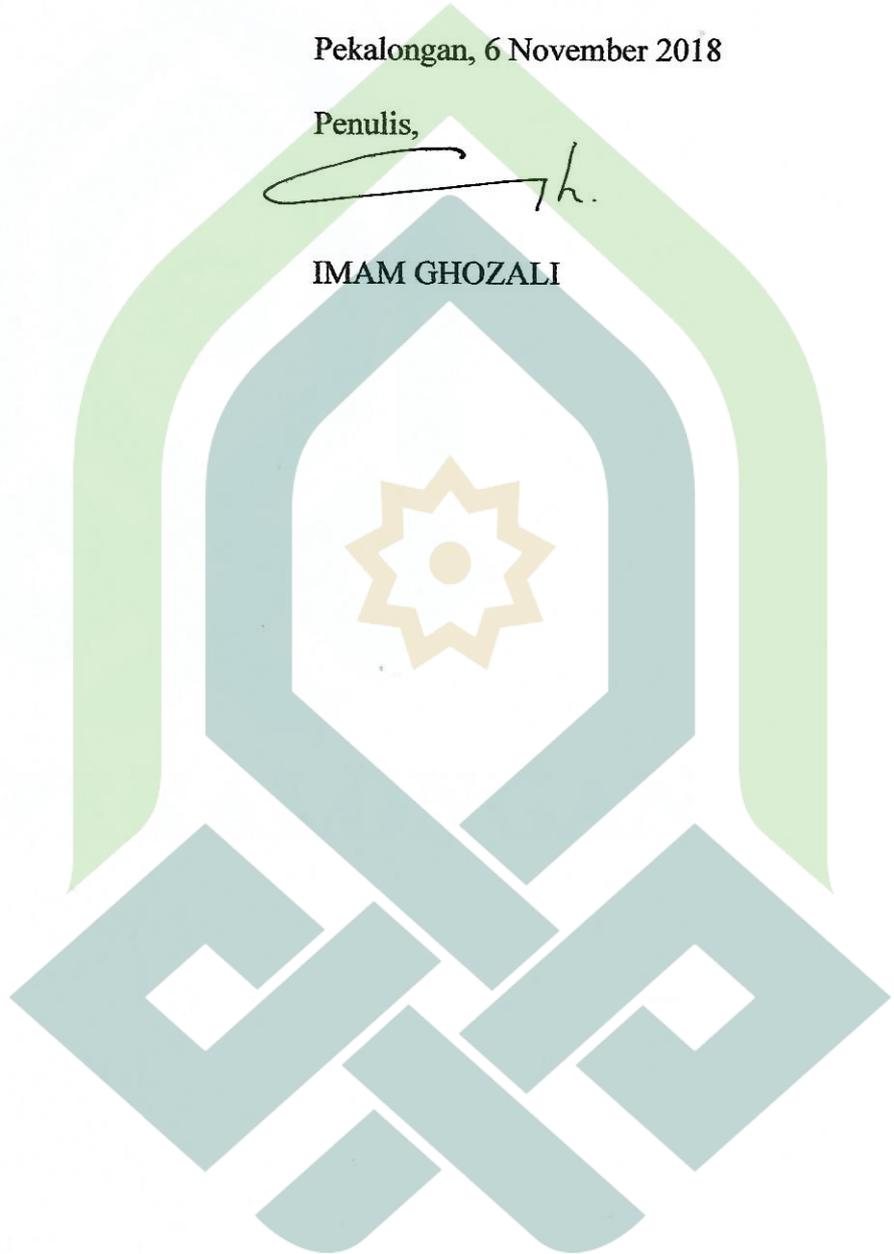
Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga semua yang telah mereka berikan dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun dan bagi seluruh pembaca. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Pekalongan, 6 November 2018

Penulis,



IMAM GHOZALI





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSILITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA	18
A. Strategi Pembelajaran	18
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	18
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	22
a. Strategi Pembelajaran Ekspositori	22
b. Strategi Pembelajaran Inquiry	28
c. Strategi Pembelajaran Berbasis masalah	31
d. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir	32
B. Pembelajaran Aqidah Akhlak	34
1. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak	34
2. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak	35
3. Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	37
4. Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak	38
C. Kepribadian Siswa	43
1. Pengertian Kepribadian	43
2. Faktor yang mempengaruhi Kepribadian	45
3. Proses Pembentukan Kepribadian	46
D. Kajian Pustaka	48
1. Analisis Teori	48
2. Penelitian yang Relevan	50
E. Kerangka Berpikir	55
BAB III STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA	58
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Pekalongan	58
1. Sejarah Singkat Berdirinya	58
2. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Pekalongan	58



3. Identitas Sekolah.....	59
4. Visi, Misi dan Tujuan	60
5. Struktur Organisasi	61
6. Keadaan Guru dan Karyawan	63
7. Keadaan Siswa	65
8. Sarana dan Prasarana	66
B. Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan	68
1. Strategi Melalui Pembiasaan	69
2. Strategi Melalui Nasehat	70
3. Strategi Melalui Keteladanan	71
C. Proses Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan	72
1. Faktor Pendukung Proses Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan	73
2. Faktor Penghambat Proses Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan	75
BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA	78
A. Analisis Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan	78
B. Analisis Pembentukan Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan	80
C. Analisis Proses Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan	83
1. Faktor Pendukung Proses Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan	84
a. Faktor Lingkungan Sekolah yang Mendukung	84
b. Kesadaran yang Kuat dari Anak untuk Berubah	84
c. Adanya Kerjasama dari Berbagai Pihak di Sekolah dengan Orangtua Murid	85
2. Faktor Penghambat Proses Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan	86
a. Lingkungan Sekolah yang Sering Banjir	86
b. Kondisi Kelas yang Tidak Mendukung	86
c. Lingkungan rumah yang Tidak Mendukung	87
d. Teman Sebaya	87
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91



**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN**





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur formal.¹ Sebagaimana diketahui, dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen ada tujuh tugas utama guru. Ketujuh tugas tersebut adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.² Sedangkan tugas guru (pendidik) yang utama menurut Imam al-Ghazali, adalah menyempurnakan, membersihkan dan menyucikan serta membawa hati manusia untuk mendekatkan diri pada Allah SWT.³

Guru sebagai ujung tombak pendidikan, memiliki peran yang sangat sentral dalam membentuk kepribadian siswa. Guru selain menyampaikan materi juga harus bisa menanamkan moral, nilai-nilai etika, estetika, budi pekerti yang luhur dan lain sebagainya.⁴ Selain itu, guru juga merupakan seseorang yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian siswa. Dalam pendidikan aqidah

¹ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 119-120.

² Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm.69

³ Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.17.

⁴ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.149.

akhlak sendiri guru harus memulai dari dirinya sendiri agar apa-apa yang dilakukannya dengan baik menjadi baik pula pengaruhnya terhadap siswa.

Oleh karena itu, aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mengandung pengertian pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan (iman) dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya diwujudkan dan memancar dalam sikap hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupan sehari – hari.⁵

Guru aqidah akhlak memiliki peranan penting dalam mendidik siswa, serta menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang baik. Oleh sebab itu, mempelajari ilmu aqidah akhlak harus diprioritaskan sebelum mempelajari ilmu-ilmu lainnya, seperti fiqh, tasawuf, tafsir, hadis dan sebagainya.⁶ Sebab dengan aqidah akhlak ini siswa tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat. Aqidah akhlak siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya.

Sebagaimana dipahami bahwa, siswa kepribadian berkembang mengikuti pertumbuhan usia dan perkembangan psikologisnya. Minimnya ilmu aqidah

⁵ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya : Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 309 – 313.

⁶ Zaenal Abidin Syihab, *Aqidah Ahlus Sunnah* (Bandung : Imam Syafii, 2014), hlm. 1.



akhlak dalam era globalisasi ini dapat menjerumuskan mereka kedalam perbuatan negatif dan merusak, seperti tawuran antar pelajar, kasus narkoba, seks bebas, maupun tindak kriminal merupakan bagian dari kegagalan para remaja dalam menemukan jalan hidup yang dapat menentramkan gejolak batinnya. Sehingga jika perilaku yang diperlihatkan sesuai dengan norma yang berlaku, maka perilaku tersebut dinilai baik dan diterima. Sebaliknya, jika perilaku tersebut tidak sesuai atau bertentangan dengan norma yang berlaku, maka perilaku dinilai buruk dan ditolak.⁷ Akibatnya peranan serta efektivitas aqidah akhlak sebagai landasan bagi pengembangan kepribadian terhadap kesejahteraan masyarakat dipertanyakan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa aqidah akhlak memiliki peran penting untuk mencegah siswa melakukan perbuatan-perbuatan negatif yang melenceng dari nilai-nilai Islam. Untuk mewujudkan hal tersebut maka seorang guru aqidah akhlak mampu berupaya dengan menggunakan beberapa strategi untuk membentuk kepribadian siswa.

Diantara strategi yang harus dilakukan oleh guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa, selain menggunakan beberapa metode dalam penyampaian materi juga harus ditunjang dengan adanya keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa adanya pembiasaan dan pemberian teladan yang baik, pembentukan kepribadian tersebut akan sulit mencapai tujuan

⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama, edisi revisi 2005* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 267.



yang diharapkan, dan sudah menjadi tugas guru aqidah akhlak untuk memberikan keteladanan atau contoh yang baik dan membiasakannya bersikap baik pula.

Dengan demikian strategi merupakan komponen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembentukan kepribadian siswa. Selain untuk memaksimalkan dan memudahkan proses pembentukan kepribadian siswa, strategi juga bertujuan untuk meningkatkan mutu guru aqidah akhlak khususnya peningkatan dalam bidang cara mengajar, karena strategi tersebut merupakan jembatan penghubung dalam kegiatan belajar mengajar.⁸

Semua lembaga pendidikan menginginkan siswa siswinya memiliki pribadi yang baik. Seperti SMP Muhammadiyah Pekalongan merupakan salah satu sekolah swasta menengah pertama yang dikelola oleh majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan daerah Muhammadiyah Pekalongan. Maka sudah semestinya memiliki strategi atau cara khusus agar siswanya berkepribadian yang baik.

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa ada beberapa siswa SMP Muhammadiyah Pekalongan yang memiliki perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam seperti membolos, berkelahi sesama teman, menyontek, dan

⁸ Ahmd Saefudin, "Strategi Guru Aqidah Akhlaq dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Siswa MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, *Skripsi* (Pati: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama, 2015).



lain sebagainya.⁹ Peneliti memilih SMP Muhammadiyah Pekalongan sebagai obyek penelitian karena di SMP Muhammadiyah Pekalongan sudah dilaksanakan mata pelajaran ciri khusus aqidah akhlak sebagai dasar penanaman pengajaran terhadap siswa untuk memupuk keimanan, seperti diajarkan materi beriman kepada Allah di kelas tujuh, dan juga diajarkan tentang akhlak berperilaku jujur, amanah dan masih banyak lagi materi yang berkaitan dengan aqidah akhlak. Sehingga perlu adanya penelitian yang mendalam untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai strategi guru aqidah akhlak yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Pekalongan. Diharapkan dengan melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Pekalongan tersebut memberikan gambaran tentang strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa, sehingga bisa dijadikan wawasan bagi generasi muda pada umumnya dan guru aqidah akhlak pada khususnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan”.

⁹ M. Lendra, Salah Satu Pengajar di SMP Muhammadiyah Pekalongan (Wawancara Pribadi, 24 Agustus, 2017).



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan?
2. Bagaimana proses guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah diatas, tujuan yang dicapai dalam Penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan.
2. Untuk menganalisa faktor pendukung dan pengambat guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah menambah wawasan dan khasanah keilmuan tentang strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru, sebagai pendidik dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk meninjau kembali dan memperbaiki diri dalam rangka meningkatkan kepribadian siswa.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat tentang kepribadian siswa, sehingga pembelajaran guru menjadi terarah dan siswa semakin baik.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman wawasan tentang keterampilan guru dalam meningkatkan kepribadian siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.¹⁰ Maksudnya peneliti akan langsung kelapangan untuk melihat keadaan langsung strategi yang diajarkan guru aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan menggambarkan data-data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm.5.

yang jelas dan terperinci dari data yang diamati.¹¹ Peneliti mencoba untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa tentang strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa SMP Muhammadiyah Pekalongan.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah subyek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, BK, guru aqidah akhlak, dan siswa SMP Muhammadiyah Pekalongan .

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah subyek yang dapat memberikan data secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi sekolah, buku-buku dan sumber data yang relevan.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ada tiga yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

¹¹ M.Djunaidi Ghoni dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-Ruzz MEDIA, 2012),hlm.13.



1) Metode observasi

Observasi adalah alat pengukuran data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap siswa dan guru mata pelajaran aqidah akhlak ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung serta diluar KBM tersebut. Dalam metode observasi ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin terjadi dan akan diamati. Adapun objeknya adalah siswa dan guru mata pelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan.

2) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).¹³ Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden untuk mengumpulkan data tentang strategi guru aqidah akhlak serta faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan pembelajaran

¹² Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR,2003),hlm.46.

¹³ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*,hlm.270.



guru aqidah akhlak. Dalam hal ini, yang menjadi responden yaitu kepala sekolah, BK, dan siswa SMP Muhammadiyah Pekalongan.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu seperti arsip database, surat menyurat, agenda dan sebagainya¹⁴. Dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen beserta gambar-gambar yang diambil di lapangan seperti daftar nama, jumlah siswa, foto-foto kegiatan belajar mengajar aqidah akhlak dan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah salah satunya dengan cara mendokumentasi proses kegiatan pembelajaran pada saat guru memberikan materi aqidah akhlak dengan menggunakan kamera dan video *recorder*.

4) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian.¹⁵ Setelah data terkumpul penulis selanjutnya menelaah dan menganalisis metode deskriptif.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 184.

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



Analisis deskriptif merupakan analisis data yang diwujudkan dalam bentuk laporan dan uraian yang statistik.¹⁶

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif dari Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga sudah jenuh.¹⁷

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain:

a) Pengumpulan Data

Yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen dicatat dalam catatan lapangan. Data dari hasil wawancara yang telah dilakukan guru aqidah akhlak, BK, kepala sekolah tentang strategi guru aqidah akhlak dikumpulkan kemudian dicatat dalam catatan lapangan.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 219.

¹⁷ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 306 .



b) Proses Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸

Setelah melakukan pengumpulan data di SMP Muhammadiyah Pekalongan catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian peneliti melakukan pemilihan bagian data yang akan dikode, mana yang dibuang dan pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar. Kemudian peneliti menyederhanakan dengan membuang data-data yang tidak berkaitan tentang strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan.

c) Proses Penyajian Data

Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyatakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat

¹⁸M. Djunaidi Ghony, *ibid.*, hlm. 307.



naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁹

Dari reduksi data kemudian peneliti menyusun sajian data yang berupa cerita sistematis secara mendalam, supaya maknanya lebih jelas dipahami tentang strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan

d) Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap. Sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁰

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, data yang sudah peneliti dapat dipilih yang penting, kemudian membuat kategori dari data yang sudah dipilih tersebut yaitu data strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa. Kemudian membuang yang tidak dipakai.

¹⁹M. Djunaidi Ghony, *ibid*, hlm. 308.

²⁰M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 309.



Adapun dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi agar data yang di terima dapat akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar.



3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²¹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber peneliti membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen berupa data-data yang dimiliki oleh partisipan yang berkaitan dengan strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam mempelajari dan memahami, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&DI* (Bandung:Alfabeta,2008), hlm.21.



Bab satu, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab dua, landasan teori, dalam bab ini diuraikan meliputi tinjauan tentang guru aqidah akhlak dan pembentukan kepribadian, strategi pembelajaran meliputi pengertian strategi pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran, kompetensi guru, pembelajaran aqidah akhlak, tujuan pembelajaran aqidah akhlak, ruang lingkup aqidah akhlak, kegiatan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak. Pembentukan Kepribadian meliputi pengertian kepribadian, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian, proses pembentukan kepribadian.

Bab tiga, berisikan data umum yang meliputi sejarah singkat SMP Muhammadiyah Pekalongan, visi, misi dan tujuan, daftar guru, daftar karyawan, struktur organisasi dan data khusus yang meliputi strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa SMP Muhammadiyah Pekalongan. Bagaimana proses guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa SMP Muhammadiyah Pekalongan.

Bab empat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa. Proses guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan.



Bab lima, penutup merupakan akhir dari pembahasan bab-bab sebelumnya yang memuat kesimpulan, saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan yang sudah peneliti analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah pekalongan, yaitu antara lain:
 - a. Strategi melalui pembiasaan yakni, mendidik dengan cara memberikan latihan -latihan terhadap suatu norma kemudian membiasakan anak didik untuk melakukannya dalam pembentukan kepribadian, seperti membiasakan siswa berpakaian rapi, dan membiasakan sholat berjamaah.
 - b. Strategi melalui nasehat ini diharapkan peserta didik dapat menyadari bahwa setiap tindakan pasti ada batasanya, sehingga setiap akan melangkah pasti akan lebih berhati-hati. Hal ini bukan hanya guru saja yang memberikan nasehat, tapi orang tua juga sangat berperan sekali dalam memberikan sebuah nasehat kepada anaknya.
 - c. Strategi melalui keteladanan, dalam pembentukan kepribadian, pemberian contoh sangat ditekankan. Guru harus memberikan uswah yang baik bagi para siswanya baik dalam ibadah ritual, kehidupan sehari-hari maupun yang lainnya, karena nilai mereka dinilai dari aktualisasinya terhadap apa yang

disampaikan. Semakin konsekwan seorang guru menjaga tingkah lakunya, semakin didengar ajaran dan nasihat-nasihatnya.

2. Proses guru Aqidah Akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan

- a. Proses pembentukan kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan dilakukan setiap hari dan tidak hanya ketika pelajaran Aqidah Akhlak saja tetapi disemua mata pelajaran ketika sedang berlangsung kegiatan belajar mengajar maupun di luar kelas.
- b. Proses pembentukan kepribadian siswa guru-gurunya telah membuat program yang bertujuan untuk memberi pengaruh positif terhadap kepribadian siswa. Seperti adanya pembiasaan sholat Dhuha berjamaah, membiasakan sholat duhur berjamaah, dan berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan untuk membiasakan siswa menjadi pribadi yang baik.
- c. Faktor pendukung proses pembentukan kepribadian siswa, antara lain Lingkungan sekolah yang mendukung, kesadaran yang kuat dari diri anak untuk berubah, dan adanya kerjasama dari berbagai pihak disekolah dengan orang tua murid.
- d. Faktor penghambat proses pembentukan kepribadian siswa, antara lain, lingkungan sekolah yang sering banjir, kondisi kelas yang tidak mendukung, lingkungan rumah yang tidak mendukung, dan teman sebaya.



B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus ikut andil dan mendukung serta memotivasi semua guru dalam membentuk kepribadian siswa, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi peserta didik yang mempunyai akhlak mulia.

2. Kepada Guru

Sudah seharusnya menjadi seorang hendaknya bisa menjadi suri tauladan/contoh bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Kepada Peserta Didik

Hendaknya para peserta didik lebih bersemangat dalam tholabul ilmi, lebih memperhatikan dan mendengarkan nasehat atau teguran dari guru, mengikuti semua kegiatan yang ada dalam sekolah secara rutin dan baik

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini masih jauh dari sempurna, namun di sisi lain peneliti meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi datangnya manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh karena itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nuril. 2016. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD Negeri Tegalsari Kandeman Batang". *Skripsi*. Jurusan Tarbiyah. STAIN Pekalongan: Pekalongan.
- Amidah. 2017. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran, Pembinaan Minat Belajar Siswa, Mata Pelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No.3:117
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Busyro, Ahmad. 2011. "Model Pembentukan Kepribadian Islami melalui Pembelajaran Agama Islam di SMA N 1 Parung". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Daradjat, Zakiyah dkk. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Departemen Agama. 2006. *Kurikulum MTs, Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*. Jakarta: Depag.
- Departemen Agama. *Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depag.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Dipdiknas.
- Ghoni, M. Djunaidi dan Fauzan Al Manshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz MEDIA.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- Ginanjar, M. Hidayat. 2017. "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Shoutul Mimbar Al-Islami Tenjolaya Bogor". Bogor: *Jurnal Edukasi Islam Pendidikan Islam*, Vol. 06. No. 12: 101
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Isjoni. 2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.





- Jalaluddin. 2005. *Psikologi Agama, edisi revisi 2005*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. *Teori Kepribadian Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju.
- Kharim, Abdul. 2014. “Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mahmud. 201. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutmainnah. 2011. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di SDN Sumpalsari 1”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Malang: Malang.
- Najati, Muhammad Usman. 2007. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka.
- Nata, Abuddin. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2011. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Ngainun. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosnani. 2017. “Keterlibatan Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Siswa di MTs Amal Shaleh”. *Jurnal Pendidikan Akidah Akhlak* Vol.2 No.4:141
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sabiq, Sayid. 1993. *Aqidah Islamiyah*. Bandung: Diponegoro.
- Saefudin, Ahmad. 2011. “Strategi Guru Aqidah Akhlaq dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Siswa MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Nahdlatul Ulama: Pati.



- Soetari, Endang. 2014. "Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Akidah Akhlak untuk Membina Akhlak Islam". Universitas Garu : *Jurnal Pendidikan*, Vol.08 No.01: 145
- Solekha, Siti. 2012. "Strategi Pembelajaran Keteladanan Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Negeri Kandang Panjang 02 Sekolah Model PAI Pekalongan". *Skripsi*. Jurusan Tarbiyah. STAIN Pekalongan: Pekalongan.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2008. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&DI*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2001. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suraya, Nailis. 2015. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik SMP N 5 Pekalongan". *Skripsi*. Jurusan Tarbiyah. STAIN Pekalongan: Pekalongan.
- Suryawati, Dewi Prasari. 2016. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol.1 No. 2: 309
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Widoyoko, Eko Putro. 2003. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Putra Grafika.
- Zaenal, Abidin Syihab. 2014. *Aqidah Ahlus Sunnah*. Bandung: Imam Syafi'i.



Johan, Hamzah. *Kajian Pembelajarann* <https://.blogspot.com/2017/02/kajian-pembelajaran-aqidah-akhlak-bab.html> diakses tanggal 17 Agustus 2018.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama lengkap : Imam Ghozali
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 09 Juli 1995
Agama : Islam
Alamat : Pasar Batang RT : 04 TW: 11 Kecamatan
Brebes Kabupaten Brebes

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Pasar Batang 06 lulus tahun 2008
2. SMP Muhammadiyah Brebes lulus tahun 2011
3. SMK Muhammadiyah Brebes lulus tahun 2014

C. Data Orang Tua

1. Ayah

Nama lengkap : A'm. Takmid
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : -

2. Ibu

Nama lengkap : Saidah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Pasar Batang RT : 04 TW: 11 Kecamatan
Brebes Kabupaten Brebes

Pekalongan, November 2018

IMAM GHOZALI
NIM.2021114229

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : fik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 250/In.30/J.6/ITL.00/7/2018

Pekalongan, 19 Juli 2018

Lamp : -

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN

di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : IMAM GHOZALI
NIM : 2021114229
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



H. Agus Khumaedy, M. Ag



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAI
SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAI
(TERAKREDITASI A)

Alamat : Jl. Pramuka No. 1 Telp. (0285) 426270 Pekalongan 51118

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor : 230/III.4.AU/F/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : IMAM GHOZALI
NIM : 2021114229
Jurusan/Fakultas : PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan Penelitian di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan dengan judul Skripsi “ Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan “

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 16 Oktober 2018

Kepala Sekolah



Siti Fardah Hayati, S.Pd

NIM . 1115.6303.937809

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

**LEMBAR OBSERVASI**

“Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP
Muhammadiyah Pekalongan”

No	Aspek Penelitian	Keterangan
1.	Aktivitas yang berkaitan dengan kepribadi siswa (dalam kelas atau luar kelas).	
2.	Pembimbingan diri siswa yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak dalam membentuk pribadi siswa.	
3.	Aktivitas guru aqidah selama melaksanakan proses belajar mengajar aqidah akhlak.	
4.	Kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran aqidah akhlak.	

CATATAN LAPANGAN I

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekalongan

Tanggal : 28 Agustus 2018

Pukul : 07.00 — 08.20 WIB

Hasil Observasi

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Peneliti melakukan observasi pertama di SMP Muhammadiyah pekalongan. Proses observasi ini dilakukan didalam kelas untuk mengamati bagaimana pembentukan kepribadian siswa yang ada di sekolah. Peneliti melihat pembelajaran yang digunakan di SMP Muhammadiyah Pekalongan seperti sekolah pada umumnya. Setelah guru datang, dari salah satu siswa menyiapkan dan memimpin doa. Pembiasaan membaca doa sebelum pelajaran dimulai sudah diterapkan di SMP Muhammadiyah Pekalongan.

Dalam pembelajaran aqidah akhlak siswa menunjukkan kepribadian yang baik, hal itu dilihat dari siswa yang menghargai guru mengajar. Mereka tidak gaduh ataupun berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Siswa mengacungkan tangan jika dalam pembelajaran ada materi yang kurang paham. Pembelajaran berakhir guru menyimpulkan materi kemudian memberikan salam, secara serentak siswa menjawab salam. Dalam proses pembelajaran aqidah akhlak Guru aqidah akhlak banyak memberikan nasehat-nasehat dan motivasi terhadap anak didik melalui ceramah tentang pentingnya memiliki kepribadian yang baik. Guru itu memberikan nasehat untuk melaksanakan ibadah, bersikap baik, sopan serta menghargai sesama teman.



CATATAN LAPANGAN II

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekalongan

Tanggal : 14 September 2018

Pukul : 09.00 — 12.00 WIB

Hasil Observasi

Pada tanggal 14 September 2018, peneliti melakukan observasi yang kedua di SMP Muhammadiyah Prekalongan. Proses observasi ini dilakukan diluar kelas. Peneliti mengamati strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa dilakukan dengan memberikan beberapa contoh sikap dan prilaku yang positif bagi siswa seperti sikap atau cara berbicara yang sopan dan santun baik kepada guru maupun sesama teman sebaya maupun yang lebih kecil, disiplin waktu dalam proses pembelajaran, cara berpakaian yang baik dan sopan, cara bergaul dengan saling menghargai dan menghormati antar sesama dan saling menerima perbedaan dalam berpendapat termasuk sikap hormat kepada guru dan orang lain.





CATATAN LAPANGAN III

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekalongan

Tanggal : 24 September 2018

Pukul : 08.20 — 09.00 WIB

Hasil Observasi

Selasa, 24 September 2018 peneliti mendatangi SMP Muhammadiyah Pekalongan untuk melaksanakan observasi ketiga mengenai strategi Guru dalam membentuk kepribadian siswa melalui nasehat. Peneliti masuk di kelas VIIa. Peneliti mendapatkan beberapa data mengenai pengaruh dari nasehat guru dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran guru aqidah akhlak banyak memberikan nasehat-nasehat dan motivasi terhadap siswa melalui ceramah tentang pentingnya memiliki kepribadian yang baik. Guru itu memberikan nasehat untuk melaksanakan ibadah, bersikap baik, sopan serta menghargai sesama teman. Guru aqidah akhlak juga memberikan nasehat untuk meneladani sikap dan sifat yang sudah diajarkan nabi kepada umatnya. Namun tidak keseluruhan dari anak didik melaksanakan nasehat yang diberikan oleh guru agama islam. terlihat dari adanya siswa yang masih mengacuhkan nasehat yang disampaikan guru. Setelah pelajaran aqidah akhlak berakhir, tiba waktunya jam istirahat. pada jam tersebut peneliti mencoba menggali informasi dengan mewawancarai beberapa siswa tentang bagaimana pengaruh nasehat guru dalam membentuk kepribadian pada siswa



CATATAN LAPANGAN IV

Tempat : Masjid SMP Muhammadiyah Pekalongan

Tanggal : 24 September 2018

Pukul : 09.00 — 10.00 WIB

Hasil obsevasi :

Peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan shalat sunnah dhuha. Waktu pelaksanaan kegiatan pembiasaan ini antara pukul 09.00 - 10.00 . Kegiatan pembiasaan Shalat dhuha ini dilaksanakan di Masjid SMP Muhammadiyah Pekalongan. Kegiatan pembiasaan shalat dhuha tidak dilaksanakan secara serempak akan tetapi siswa yang keluar kelas terlebih dulu langsung menuju Masjid kemudian langsung mengambil air wudhu kemudian mereka melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah dipimpin oleh guru yang sudah berada di Masjid siswa yang keluar kelas belakangan ada yang melaksanagn shalat dhuha secara berjamaah ada pula yang shalat sendiri tetapi sedikitnya tetap ada guru yang berada di Masjid mengawasi siswa yang masih suka bercanda dengan teman-temanya mereka langsung diingatkan.



CATATAN LAPANGAN V

Tempat : Masjid SMP Muhammadiyah Pekalongan

Tanggal : 24 September 2018

Pukul : 011.00 — 12.30 WIB

Peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah. Waktu pelaksanaan kegiatan pembiasaan ini kurang lebih pukul 12.00 WIB sampai pukul 12.30 WIB. Begitu muadzin mengumandangkan iqomah kurang lebih pukul 12.10 para siswa siswi langsung berdiri membentuk shaf shalatpun dimulai dan pelaksanaan dzikir dilakukan segera setelah pelaksanaan shalat berjamaah ini selesai dikerjakan, yang biasanya bertindak sebagai imam di SMP Muhammadiyah Pekalongan ini adalah guru PAI yaitu bapak sucipto S.Pd.



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana tanggapan ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah Pekaongan ?
2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan kualitas siswa-siswi di SMP Muhammadiyah Pekaongan ?
3. Apakah ada kerjasama antara kepala sekolah baik dengan orang tua atau wali murid, guru karyawan dan instansi lain dalam membentuk kepribadian siswa-siswi?
4. Bagaimana pendapat ibu tentang keadaan pribadi siswa-siswi di SMP Muhammadiyah Pekalongan ?
5. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Pekalongan?



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Siti Faridah Hayati S.Pd
 Hari Tanggal : Jum`at, 14 September 2018
 Waktu : 10.00 s/d Selesai
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan?
S	Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak sudah bagus. Penerapannya bagus mudah, mudah-mudahan terbentuk kepribadian yang bagus / akhlakul karimah.
P	Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan kualitas siswa dan siswi di SMP Muhammadiyah Pekalongan?
S	Yang mendukung karena semua gurunya atau warga sekolah selalu mengajarkan dengan cara islami sedangkan yang menghambat tidak ada dukungan dari rumah / orang tua.
P	Apakah ada kerjasama antara kepala sekolah dengan orang tua dan instansi lain dalam membentuk kepribadian sekolah siswa — siswi di SMP Muhammadiyah Pekolangan?
S	Kerjasama antara sekolah dengan orang tua / wali murid sangat bagus. Jika ada sesuatu perkembangan / kekurangan siswa, sekolah



Pelaku	Hasil Wawancara
	selalu memberi laporan atau mengundang orang tua / wali murid. Sedangkan kerjasama dengan instansi lain adanya tes IQ
P	Bagaimana pendapat ibu tentang kepribadian siswa-siswi di SMP Muhammadiyah Pekalongan?
S	Tentang kepribadian siswa — siswi SMP Muhammadiyah Pekalongan masih banyak yang harus diperbaiki atau banyak yang harus disosialisasikan.
P	Bagaimana sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Pekalongan didirikan ?
S	Sejarahnya sangat panjang. Saya dan guru-guru yang sudah lama disini merupakan saksi dari perjalanan SMP Muhammadiyah Pekalongan. Untuk lebih jelasnya, nanti saya data narasi dalam bentuk softfile-nya ya. Tidak cukup sehari kalau diceritakan.



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU AQIDAH AKHLAK

1. Apa saja strategi yang digunakan bapak dalam mengajar aqidah ahlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Muhammadiyah Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa?
3. Apa upaya yang dilakukan guru Aqidah Akhlak dalam membentuk kepribadian siswa?
4. Apakah hubungan guru dengan siswa terjalin baik?
5. Bagaimana perilaku siswa jika didalam kelas dan diluar kelas?



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU AQIDAH AKHLAK

Narasumber : Muhammad Lendra S.Pd
 Hari Tanggal : Jum`at, 14 September 2018
 Waktu : 10.00 s/d Selesai
 Tempat : Ruang Guru

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apa saja strategi yang digunakan bapak dalam mengajar aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan?
S	Strategi yang digunakan dalam membentuk kepribadian siswa di sekolah ini, menggunakan strategi keteladanan jadi guru harus bisa memberi contoh yang baik pada siswa, selain menggunakan keteladanan juga menggunakan strategi pembiasaan seperti membiasakan anak-anak menghormati guru-guru dengan mencium tangannya kalau bertemu, siswa dibiasakan datang tepat waktu dan kalau terlambat mendapat hukuman.
P	Bagaimana cara bapak dalam memotivasi siswa dalam pembentukan akhlak siswa?
S	Dengan cara melalui nasehat. Saya sendiri sebagai guru agama harus selalu mencerminkan orang yang taat pada agama mas karena sebagai guru PAI apapun yang saya nasehati kepada anak didik, saya sebagai guru juga harus bisa menjadi panutan juga



Pelaku	Hasil Wawancara
	dengan guru-guru yang lain. Jadi memberikan nasehat pada anak didik untuk melakukan hal-hal positif disekolah dimulai dari diri sendiri
P	Seperti apa dan bagaimana kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah SMP Muhammadiyah Pekalonga dalam membentuk kepribadian siswa?
S	Kegiatan keagamaan di sekolah ini ya banyak mas misalnya, siswa diwajibkan sholat duhur dan sholat duha berjamaah, ada juga melalui tausiyah dalam memperingati hari-hari besar Islam, disitu semua siswa mendengarkan dan mencatat setelah mencatat disetor ke guru agamanya sebagai tugas.
P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa?
S	Faktor pendukungnya lingkungan yang mendukung seperti adanya program siswa dianjurkan sholat berjamaah. Adanya kerjasama dari berbagai pihak disekolah dengan orang tua murid, di SMP Muhammadiyah sendiri jika ada siswa yang menyimpang dari aturan sekolah maka guru akan menjalin komunikasi langsung kepada wali murid sehingga akan terjalin kerjasama dari pihak disekolah dengan orang tua murid. Kalau faktor yang menghambat sekolah yang sering banjir sehingga dinilai menghambat aktifitas sekolah. Terus Lingkungan rumah yang tidak mendukung. sekarang permasalahannya tidak semua



Pelaku	Hasil Wawancara
	<p>orang tua bisa memberi contoh yang baik untuk anaknya mas. Seharusnya lingkungan keluarga mampu membentuk kondisi yang baik sehingga anak bisa terbentuk sebagai pribadi yang baik dan kuat</p>
P	Apakah hubungan guru dengan siswa terjalin baik?
S	<p>Alhamdulillah selama ini hubungan siswa dengan guru terjalin baik. Sampai sekarang yang alumni juga dari SMP Muhammadiyah Pekalongan sendiri masih menjalin silturohmi disekolah dan guru.</p>
P	Bagaimana perilaku siswa jika didalam kelas dan diluar kelas?
S	<p>Kalau didalam kelas kepribadian siswa — siswi baik. tapi kalau diluar kelas masih banyak yang harus diperbaiki, misalnya masih banyak siswa yang sesama teman sendiri yang berantem.</p>



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI

1. Apa upaya apa yang telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk membentuk kepribadian siswa?
2. Bagaimana tanggapan atau respon bapak terhadap siswa yang berkepribadian baik dan buruk?
3. Bagaimana bapak melatih para siswa agar terbiasa berakhlak yang baik sehingga terbentuk kepribadian yang ideal?
4. Bagaimana menurut bapak apakah dari pembelajaran aqidah akhlak yang bapak ajarkan sudah turut membantu pembentukan kepribadian siswa?
5. Bagaimana pandangan bapak tentang kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan?

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU PAI**

Narasumber : Sucipto, S.Pd
Hari Tanggal : Jum`at, 14 September 2018
Waktu : 11.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Guru

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apa upaya apa yang telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk membentuk kepribadian siswa?
S	Upayanya tentu saja banyak sekali. Memang yang paling getol itu guru aqidah akhlaq, karena teori saja tidak cukup. Jadi upaya yang kami lakukan bersama guru aqidah akhlak benar-benar dilakukan dengan tegas. Dengan tata tertib dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya.
P	Bagaimana tanggapan atau respon bapak terhadap siswa yang berkepribadian baik dan buruk?
S	Yang sudah baik tentu saja harus dipertahankan. Yang belum baik, selalu dimotivasi untuk menjadi lebih baik
P	Bagaimana bapak melatih para siswa agar terbiasa berakhlak yang baik sehingga terbentuk kepribadian yang ideal?
S	Dengan pembiasaan yang baik, dan contoh yang baik.
P	Bagaimana menurut bapak apakah dari pembelajaran aqidah



Pelaku	Hasil Wawancara
	akhlak yang bapak ajarkan sudah turut membantu pembentukan kepribadian siswa?
S	Kalau kontribusinya saya rasa cukup membantu. Tapi jika di sekolah sudah dibenahi, kemudian di rumah atau di lingkungan di rusak lagi, ya percuma kalau begitu. Untuk itu, saya seringkali bekerja sama dengan wali murid untuk tetap menjaga pergaulan anaknya.
P	Bagaimana pandangan bapak tentang Kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan?
S	Kepribadiannya kalau di sekolah saya lihat sudah cukup bagus. Yang penting pengawasan orang tua juga harus tetap berjalan.



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK

1. Bagaimana pendapat ibu tentang keadaan pribadi siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pekalongan?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kepribadian siswa selama ini?
3. Apakah guru aqidah akhlak sudah berperan sebagaimana mestinya?
4. kenakalan apa yang sering dilakukan oleh siswa dan siswi di SMP Muhammadiyah Pekalongan?
5. Tindakan apa yang dilakukan ibu jika siswa melanggar peraturan di Sekolah?
6. Bimbingan dan arahan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa jika ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK

Narasumber : Rina Kristalina, S.Psi

Hari Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2018

Waktu : 10.00 s/d Selesai

Tempat : Ruang BK

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Bagaimana pendapat ibu tentang keadaan pribadi siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pekalongan?
S	Kalau di sekolah saya lihat kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan masih banyak yang perlu diperbaiki, mulai dari cara berpakaian, dan sebagainya.
P	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekalongan selama ini?
S	Kalau faktor pendukungnya untuk membentuk kepribadian siswa sendiri sih banyak salah satunya siswa diwajibkan sholat berjamaah, siswa dibiasakan untuk membaca doa sebelum dan sesudah belajar. Hambatannya ya tentang perilaku yang sudah mereka bawa dari rumah masing-masing dan dari lingkungan. Terkadang perilaku buruk karena pergaulan mereka ajarkan ke teman-temannya, itu yang membuat terkadang terhambat.
P	Apakah guru aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan

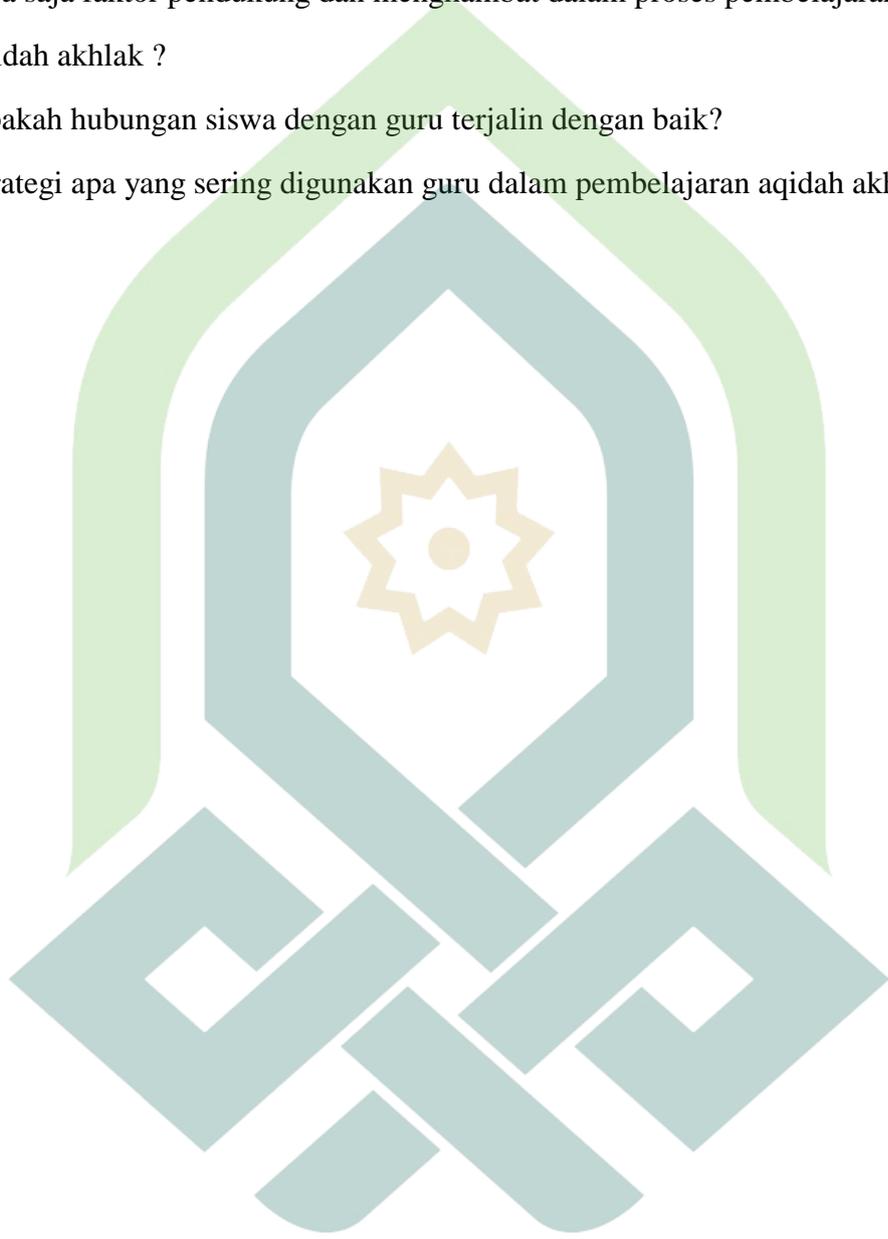


	sudah berperan sebagaimana mestinya?
S	Sudah, cuman kurang tegas saja, contohnya gini kalau ada siswa yang makan jajan sambil berdiri hanya diam tidak mengingatkan jadinya siswa makan sambil berdiri kan kurang bagus.
P	Kenakalan apa yang sering dilakukan oleh siswa dan siswi di SMP Muhammadiyah Pekalongan?
S	Kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa berbagai macam, dari mulai membolos, berantem sesama teman, tidak mengerjakan tugas.
P	Bimbingan dan arahan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa jika ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
S	Yang jelas secara baik-baik pelan dan tegas. Akan lebih baik jika siswa yang masih berperilaku buruk diajak untuk berbicara empat mata, dibimbing dengan kasih sayang, tanpa kekerasan. Tapi kalau sudah susah susah banget diatur ya orang tuanya dipanggil.



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Apakah guru aqidah akhlak sudah berperan sebagaimana mestinya?
2. Apa saja faktor pendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran aqidah akhlak ?
3. Apakah hubungan siswa dengan guru terjalin dengan baik?
4. Strategi apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran aqidah akhlak?





TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Narasumber : Salsabila

Hari Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2018

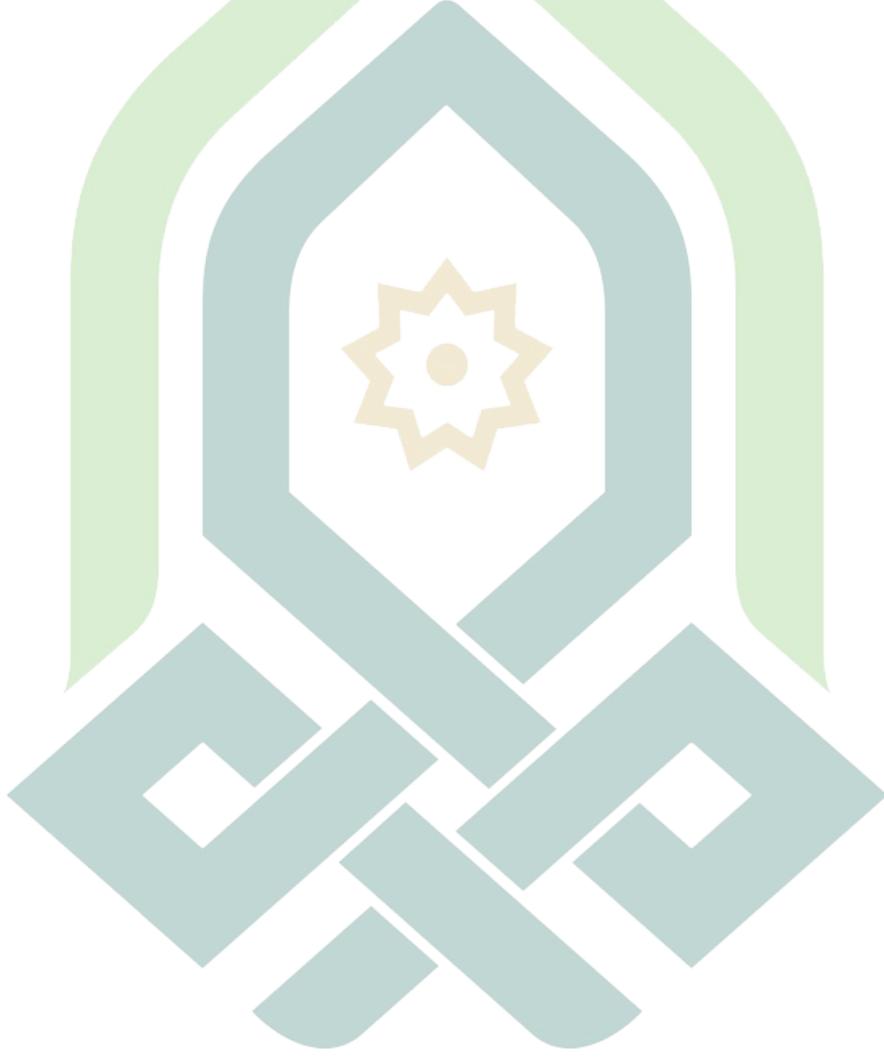
Waktu : 10.00 s/d Selesai

Tempat : Di ruang Perpustakaan

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apakah guru aqidah akhlak sudah berperan sebagaimana mestinya?
S	Sudah, tapi kadang sering marah kalau siswanya ngobrol sendiri tapi aslinya bapak lendra orangnya baik. kadang kitanya yang susah untuk diatur jadinya sering marah kalau ngajar.
P	Apa saja faktor pendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran aqidah akhlak?
S	Kalau pendukungnya itu kalau temen-temen tidak ngobrol sendiri, terus kalau masuk ke kelas itu tidak telat, kalau telat kan bisa mengganggu kami semua. Sedangkan kalau yang menghambatnya dalam proses pembelajaran aqidah akhlak ya itu, temen-temen pada ngobrol, bresik, bikin gaduh di kelas.
P	Apakah hubungan siswa dengan guru terjalin dengan baik?
S	Ya terjalin dengan baik.
P	Strategi apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran



	aqidah akhlak?
S	Strateginya banyak, biasanya pembelajarannya dengan cara permainan, terus nanti bapak guru menjelaskan maksud / hikmah dari permainan itu pak, tapi banyak nyatetnya juga.





Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Salah satu Peserta didik



Kegiatan Proses Pembelajaran Aqidah akhlak



Guru Aqidah Akhlak dan Guru PAI



Sholat Dhuha Berjamaah SMP Muhammadiyah Pekalongan



Sholat Zuhur berjamaah SMP Muhammadiyah Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **IMAM GHOZALI**

NIM : **2021114229**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**
beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



IMAM GHOZALI
NIM. 2021114229

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.